

SIARAN PERS

NOMOR: HM.02.07/19/2024

Jakarta, 21 Desember 2024

tentang

“*Mbangun Pura Kencana*”, Representasikan Bangun Fondasi Masa Depan Bangsa melalui Arsip

Jakarta – Pertunjukan rakyat melalui pagelaran wayang kulit semalam suntuk yang diselenggarakan Arsip Nasional Republik Indonesia (20/12) menunjukkan antusias rakyat terhadap cerita *Mbangun Pura Kencana* yang merepresentasikan membangun fondasi masa depan bangsa melalui arsip. Hal tersebut terlihat dari banyaknya masyarakat wilayah Jakarta dan sekitarnya yang datang langsung ke tempat pagelaran dan tetap bertahan sampai dengan dini hari. Pagelaran wayang kulit ini dimainkan Ki Anom Suroto dan Ki Bayu Aji dengan lakon “*Mbangun Pura Kencana*” di halaman gedung A kantor ANRI, Jln. Ampera Raya no.7, Jakarta Selatan.

Menurut Pelaksana Tugas Kepala (Pit) ANRI, Imam Gunarto, *Mbangun Pura Kencana* ini sesuai dengan tugas ANRI, salah satu yang terbesar adalah membangun memori kolektif bangsa. “*Pura kencana* itu rumah emas, Memori Kolektif Bangsa (MKB) adalah pikiran bangsa Indonesia agar mencintai bangsanya. Apabila MKB bisa kita bangun untuk mencintai bangsa kita, maka insya Allah Indonesia emas akan tercapai dengan gemilang,” ujarnya.

Kisah pembangunan pura kencana mengandung filosofi mendalam dan selaras dengan membangun fondasi masa depan bangsa yang kokoh melalui penyelamatan dan pelestarian arsip sebagai warisan dokumenter dan jati diri bangsa. Karena itu pagelaran budaya ini bukan sekedar hiburan, tetapi juga sarana edukasi dan pengingat bahwa arsip adalah bukti sejarah yang tidak boleh hilang.

Sebelum pagelaran dimulai, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Rinny Windyantini melaksanakan prosesi penyerahan tokoh wayang Wisanggeni dan salinan sertifikat wayang sebagai *Intangible Cultural Heritage* (ICH) atau Warisan Budaya Tak Benda dari UNESCO kepada dalang Ki Bayu Aji. Tokoh wayang Wisanggeni, dalam kisah wayang ini, ditugaskan Pandawa untuk membangun pura kencana di suatu tempat, saat kelima tokoh ksatria Pandawa bersaudara melewati hari-hari yang penuh rintangan karena ulah Kurawa. Dengan kebulatan tekad Pandawa, maka semua rintangan itu bisa terlewat hingga terwujudlah pura kencana.

Pagelaran wayang kulit juga diramaikan oleh bintang tamu Gareng Semarang yang tampil memberikan hiburan di tengah acara. Pada pembukaan acara, juga turut dilaksanakan Anugerah MKB Tahap II Tahun 2024 oleh Kepala ANRI dan peresmian renovasi gedung B serta *Co Working Space* Arsiparis Indonesia oleh Menteri PANRB. ***

}{ttd}

Informasi lebih lanjut hubungi:
Biro Hukum, Kerja Sama, dan Humas
Email: humas@anri.go.id